

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, BOPO DAN NPF  
TERHADAP ROA PADA BANK TABUNGAN PENSIONAN  
NASIONAL (BTPN) SYARIAH PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**ELDA SUFROTUL SANIA**

**NIM 4118138**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, BOPO DAN NPF  
TERHADAP ROA PADA BANK TABUNGAN PANSIUNAN  
NASIONAL (BTPN) SYARIAH PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**ELDA SUFROTUL SANIA**

**NIM 4118138**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elda Sufrotul Sania

NIM : 4118138

Judul : Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Periode 2017-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Maret 2023

Yang Menyatakan



ELDA SUFROTUL SANIA

## NOTA PEMBIMBING

**Dwi Novaria Misidawati, M.M.**

Perumahan Graha Naya Residence, Sasem, Kampil, Kec. Wiradesa

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elda Sufrotul Sania

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Elda Sufrotul Sania**

NIM : **4118138**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Periode 2017-2021.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Maret 2023

Pembimbing,



**Dwi Novaria Misidawati, M.M.**

NIP. 198711282019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan KM.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

## PENGESAHAN

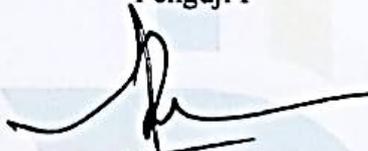
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Elda Sufrotul Sania**  
NIM : **4118138**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah periode 2017-2021**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP. 197608072014121002

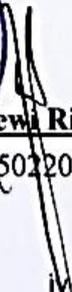
Penguji II

  
**Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I**  
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 6 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha*

**B.J. Habibie**

*Kita Lebih Kuat dari apa yang kita bayangkan*

**Najwa Shihab**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Turmudi dan Ibu Nur Khayati yang telah memberikan dukungan dan semangat, doa, kasih sayang, yang tak ternilai harganya.
2. Keluarga saya, terutama adik, nenek-kakek dan tante-tante yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Ibu Dwi Novaria Misidawati, M.M. yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
5. Dosen Wali Bapak Aenurofik, M.A. yang selalu memberikan arahan dan saran terkait akademik.
6. Teman-teman saya yang sangat luar biasa yaitu Adinda Ayu Zahrani, Mazidah, Lailatul Khikmawati, Khofifah Trisnah Lestari yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi serta memberi dukungan dan semangat yang tidak ternilai.
7. Sahabat Angkatan 2018 PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu kebersamai dalam suka dan duka.

## ABSTRAK

### **ELDA SUFROTUL SANIA. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah periode 2017-2021.**

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. CAR merupakan kapasitas bank dalam menggunakan modalnya saat ini untuk mengimbangi setiap defisit dalam kreditnya. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam memenuhi penarikan dari depositor. BOPO merupakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang digunakan dalam menilai seberapa efektif dan efisien suatu bank ketika menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menangani masalah pembiayaan tidak lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah periode 2017-2021.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari OJK. Data yang digunakan yaitu CAR, FDR, BOPO, NPF dan ROA pada BTPN Syariah periode 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan aplikasi IBM SPSS *Statistic 26*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, FDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, FDR, BOPO dan NPF berpengaruh terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah periode 2017-2021. Koefisien determinasi yaitu 0,962 artinya variabel independen yang digunakan mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 96,2% dan sisanya 3,8% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : CAR, FDR, BOPO, NPF, ROA

## ABSTRACT

**ELDA SUFROTUL SANIA. Analysis of the Effect of CAR, FDR, BOPO, and NPF on Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah period 2017-2021.**

Return OnAsset is a ratio used to show the company's ability to generate profits. CAR is the bank's capacity to use its current capital to offset any deficits in its credit. FDR is a ratio used to measure liquidity in meeting withdrawals from depositors. BOPO is the ratio of operating costs to operating income used in assessing how effective and efficient a bank is when carrying out its daily operations. NPF is a ratio used to measure the bank's ability to handle non-current financing problems. The purpose of this research is to determine the effect of CAR, FDR, BOPO and NPF on ROA at the Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah period 2017-2021.

This research is a type of quantitative research that uses secondary data sourced from OJK. The data used are CAR, FDR, BOPO, NPF and ROA at BTPN Syariah for the period 2017-2021. This research method uses the classic assumption test and hypothesis testing with the IBM SPSS Statistic 26 application.

The results showed that the variables CAR and BOPO had a negative effect on ROA, FDR had a positive effect on ROA while NPF had insignificant positive effect on ROA. Simultaneously CAR, FDR, BOPO and NPF affect ROA at the Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah period 2017-2021. The coefficient of determination is 0.940, which means that the independent variables used are able to influence the dependent variable by 94% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: CAR, FDR, BOPO, NPF, ROA

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safii, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Dwi Novaria Misidawati, M.M. selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Aenurofik, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Agus Arwani, M. Ag dan Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I selaku Dosen penguji
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Landasan Teori .....	14
1. Teori Sinyal.....	14
2. Laporan Keuangan.....	15
3. Perbankan Syariah.....	19
4. ROA.....	24
5. CAR.....	27
6. FDR.....	30
7. BOPO.....	34
8. NPF.....	35
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	49
D. Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Pendekatan Penelitian.....	53
C. Setting Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Variabel Penelitian.....	55
F. Sumber Data.....	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58

	H. Metode Analisis Data.....	58
<b>BAB</b>	<b>IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
	B. Analisis Data.....	66
	1. Uji Asumsi Klasik.....	66
	2. Uji Hipotesis.....	70
	D. Pembahasan.....	72
<b>BAB</b>	<b>V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Keterbatasan Penelitian.....	80
	C. Saran.....	80
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

#### 4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 1.2	Data Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021....	5
Tabel 1.3	Laporan keuangan PT BTPN Syariah 2017-2021.....	7
Tabel 2.1	Perbandingan antara Perbankan Syariah dan Konvensional.....	21
Tabel 3.1	Data Penelitian.....	54
Tabel 3.2	Definisi Variabel.....	56
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.5	Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.6	Uji t.....	71
Tabel 4.7	Uji F.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	49
------------	------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 Output Uji Asumsi Klasik.....	II
Lampiran 3 Output Uji Hipotesis.....	IV
Lampiran 4 Tabel t.....	V
Lampiran 5 Tabel F.....	VI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	VII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 yaitu, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hery, 2019). Perbankan merupakan jantung perekonomian terpenting di Indonesia. Baik atau buruknya pertumbuhan perbankan suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi negara tersebut (Ningsih, 2021). Bank konvensional dan bank syariah adalah dua jenis utama sistem perbankan di Indonesia. Bank yang praktiknya mematuhi hukum islam, yang melarang pembebankan bunga atau pembayaran bunga kepada nasabah disebut dengan Bank Syariah (Ismail, 2011). Sementara itu bank konvensional merupakan lembaga keuangan syariah yang mengacu pada kesepakatan regional, nasional dan internasional dan didirikan berdasarkan undang-undang resmi negara serta masih menggunakan cara tradisional dalam operasinya.

Terdapat perbedaan sistem operasi bank syariah dan bank konvensional. Nasabah bisa mendapatkan layanan tanpa bunga dari perbankan syariah. Pemberian dan pembebanan bunga dilarang pada semua jenis transaksi di bawah sistem perbankan Islam. Sistem bunga tidak ada di bank syariah, baik

pinjaman kepada nasabah atau bunga bagi orang yang menyimpan dana di bank syariah (Ismail, 2011).

Bank-bank Islam fokus pada peningkatan kekayaan melalui pemberantasan kemiskinan dan menjaga stabilitas ekonomi dan moneter tanpa membebankan bunga (Al Arif & Rahmawati, 2019). *Mudharabah, Musharakah, Murabahah, Ijarah dan ijarah wa iqtina* merupakan prinsip pembiayaan syariah yang diterapkan di bank syariah (Hery, 2019).

Bank syariah di Indonesia muncul pada awal tahun 1990 dengan berdirinya Bank Muamalah Indonesia. Pada akhirnya bank syariah akan dapat memenuhi keperluan masyarakat yang mencari layanan perbankan berdasarkan hukum islam, khususnya sehubungan dengan larangan riba aktivitas spekulatif yang tidak produktif seperti *al-qimar* (perjudian), ketidakjelasan, dan ketidakpatuhan terhadap aturan distribusi serta investasi dana terkait dengan transaksi yang sah (Rivai et al., 2007).

Sejak tahun 1998, Indonesia telah mengalami pertumbuhan perbankan syariah, baik keuangan maupun bisnis telah meningkat signifikan. UU perbankan Indonesia No.23 tahun 1999 dirubah dengan UU No. 3 tahun 2004 untuk memasukan layanan perbankan syariah (Wangsawidjaja, 2012). Dalam situasi ini, perbankan syariah secara signifikan mempengaruhi praktik keuangan syariah lainnya, termasuk asuransi syariah, obligasi syariah, dan reksadana, serta perusahaan pembiayaan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya (Wangsawidjaja, 2012). Perluasan jaringan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan salah satu bentuk perbankan

syariah diterima dengan baik oleh masyarakat, berikut tabel perkembangan jaringan perbankan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

Kategori	Jumlah				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Bank Umum Syariah</b>					
Bank	13	14	14	14	12
Kantor	1.825	1.875	1.919	1.922	2.035
<b>Unit Usaha Syariah</b>					
Bank	21	20	20	20	21
Kantor	344	354	381	386	444
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</b>					
Bank	167	167	164	164	164
Kantor	441	495	617	618	659

Sumber: Perbankan Syariah 2017 dan 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kuantitas bank yang menerapkan prinsip syariah memperoleh peningkatan, sehingga banyak masyarakat yang terlayani. Jangkauan perbankan syariah semakin meluas dan memberikan peran dalam membangun dan meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia.

Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur hasil usaha, melacak pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu, dan menilai seberapa baik perusahaan memenuhi tujuan. Output dari proses perhitungan akuntansi, yang berfungsi sebagai saluran untuk membagikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu laporan keuangan. Sebagai hasilnya, laporan keuangan memainkan peran yang signifikan dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan masa depan (*Forecast analyzing*) (Hidayat, 2018).

Selain itu, bank-bank syariah di Indonesia harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan berkembang di Indonesia. Salah satu faktor yang harus diperhitungkan oleh bank untuk mengembangkan bisnis mereka adalah kinerja pembiayaan bank (Fitriyani, 2018). Bisnis Perbankan salah satu industri yang paling terpercaya, kinerja bank sangat penting untuk menunjukkan legitimasinya dan menarik lebih banyak nasabah melalui peningkatan profitabilitas. Selain itu, di bank syariah, hubungan antara bank dan nasabah adalah jalinan kerja sama sebagai mitra, dalam hal ini kemitraan pemberian dana (*shohibul maal*) bukan hubungan antara debitur dan kreditur. Akibatnya, tingkat keuntungan bank syariah mempengaruhi baik jumlah bagi hasil yang diperoleh untuk deposan maupun tingkat bagi hasil bagi pemegang saham. Peningkatan probabilitas merupakan hal terpenting dalam suatu perusahaan khususnya pada bank syariah saat ini (Arifin, 2009).

Salah satu dari sejumlah faktor yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif kinerja administrasi industri perbankan berdasarkan kinerja penjualan dan investasi yaitu profitabilitas. Ukuran profitabilitas membandingkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba dengan nilai seluruh (total) aset yang dimilikinya (Toni & Silvia, 2021). Untuk menilai kinerja bank, biasanya digunakan dua parameter yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut Syamsuddin ROA adalah pengukuran seberapa jauh perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengendalikan semua modal internalnya. Rasio ini akan meningkat nilainya jika kinerja perusahaan semakin baik (Arum et al., 2022). Sedangkan ROE

membandingkan laba bersih (*net income*) dengan modal rata-rata (*average equity*) atau investasi bagi *owner* perusahaan bank (Arifin, 2009). ROA dimanfaatkan untuk menaksir keberhasilan administrasi bank ketika menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, pada penelitian ini menilai kinerja bank dengan menggunakan ROA. Berikut nilai ROA dan ROE Bank Umum Syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1.2 Data Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017 - 2021.

	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>ROA</b>	0,63%	1,28%	1,73%	1,88%	1,55%
<b>ROE</b>	0,05%	0,1%	0,13%	0,1%	0,12%

Sumber: Perbankan Syariah 2017 dan 2021.

Pejelasan tabel 1.2 menunjukkan bahwa ROA dan ROE dari tahun 2017 sampai 2021, artinya Bank Umum Syariah memiliki kapasitas untuk mengelola keuangan dengan baik dan efisien. Keduanya dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja sektor perbankan secara finansial. Namun, ROE biasanya hanya mengukur laba atas investasi yang dilakukan oleh pemilik bisnis, sedangkan ROA lebih berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Oleh karena itu, peneliti ini menggunakan ROA sebagai profitabilitas pengukuran kinerja bank (Sari, 2020). Penelitian ini, ROA digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam mengukur seberapa baik kinerja administrasi bank dalam menciptakan keuntungan secara keseluruhan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan meskipun memiliki aset yang relatif tinggi (Sudarno et al., 2022a).

Tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank menandakan bank sehat, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu rasio yang digunakan oleh bank dalam menilai kebutuhan modal suatu perusahaan untuk mendukung kemampuan Ketika mengelola atau menciptakan risiko (Dendawijaya, 2009). Semakin besar nilai CAR menunjukkan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan dapat terpenuhi dan hal tersebut akan berkontribusi terhadap besarnya profitabilitas yang dihasilkan. Dengan besarnya nilai CAR tersebut berarti kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Salah satu pengukuran likuiditas yaitu *Financing To Deposit Ratio (FDR)* yang dimanfaatkan sebagai penilai kesanggupan perusahaan untuk menutup kembali penarikan dari deposit dengan mempergunakan keuangan sebagai sumber likuiditas. Likuiditas yang rendah menunjukkan semakin tinggi *FDR* (Kadir, 2021). FDR dihitung dengan melakukan pembagian antara jumlah pembiayaan dari pihak bank dengan DPK. Perlunya suatu bank menjaga rasio ini agar nilainya tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, menurut Bank Indonesia FDR yang standar yaitu 80%-100% (Fadhilah & Suprayogi, 2020).

Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional disebut dengan BOPO. Menurut Kasmir 2012, Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah bank menjalankan bisnisnya, bank dengan rasio BOPO rendah biasanya menguntungkan karena margin keuntungan operasional mereka lebih tinggi dan biaya modal yang lebih rendah (Arum et

al., 2022). Sementara itu, peningkatan biaya operasional akan mengakibatkan penurunan profitabilitas.

NPF menilai kesanggupan bank dalam mengendalikan risiko gagal bayar terhadap kinerja utang. Tingginya angka NPF mengindikasikan buruknya kualitas lembaga keuangan syariah. Proposi yang lebih tinggi mengimplikasikan bahwa mutu pinjaman bank lebih buruk, yang meningkatkan kuantitas pembiayaan bermasalah dan mengharuskan bank untuk beroperasi dalam keadaan rugi, yang menurunkan laba (ROA) yang dihasilkan (Wibisono & Wahyuni, 2017). Jadi *Capital Adequacy Ratio* (Car), Biaya Operasional dan pendapatan operasinal (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) *Non Performing Financing* (Npf) adalah unsur-unsur yang mempengaruhi profitabilitas bank ROA (*Return On assets*).

Bank syariah ke dua belas di wilayah Indonesia adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah, *subsidiary* (anak perusahaan) BTPN dengan *shareholding* (kepemilikan saham) 70%. Bank berjalan sesuai prinsip *inklusi* keuangan dengan menawarkan layanan dan produk keuangan bagi penduduk di tempat-tempat yang jauh dan sektor masyarakat pra-sejahtera. Berikut adalah nilai rasio CAR, FDR, BOPO, ROA dan NPF di PT BTPN Syariah tahun 2017-2021.

Tabel 1.3 Laporan Keuangan PT. BTPN Syariah 2017-2021

No.	Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	CAR	28,9%	40,92%	44,57%	49,44%	58,1%
2.	FDR	92.47%	95.6%	95.27%	97,37%	95,0%
3.	BOPO	68,81%	62,36%	58,07%	72,42%	59,97%
4.	NPF	0.5%	0.02%	0.26%	0,02%	0,18%

5.	ROA	11,19%	12,37%	13,58%	7,16%	10,72%
----	-----	--------	--------	--------	-------	--------

Sumber: Laporan Keuangan PT. BTPN Syariah 2017-2021.

Pada tabel 1.3 dapat dilihat rasio CAR dengan kuantitas 28.9% pada tahun 2017 dan mengalami perkembangan menjadi 58,1% pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa CAR tersebut terlalu tinggi. Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus memiliki modal minimal 8%. Bank harus menghindari CAR yang terlalu tinggi karena tidak akan membantu bank menghasilkan uang jika modalnya tidak digunakan secara efektif. Pada tabel diatas dapat di simpulkan rasio CAR tidak memberikan laba yang maksimal pada BTPN syariah. Sementara itu, nilai FDR pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan 2,37% dan masih berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 80%-100%. Tetapi hal ini tidak disertai dengan penurunan ROA. Ketika FDR mengalami penurunan maka ROA juga ikut turun. Nilai BOPO pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan hal ini memberi pengaruh negatif terhadap ROA. Perbankan semakin efektif ketika beroperasi jika nilai BOPO semakin kecil. Selanjutnya Nilai NPF pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,16% dan tidak disertai dengan penurunan ROA. Ketika pembiayaan bermasalah pada suatu perusahaan atau bank maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas dan berdampak negatif pada penyediaan pembiayaan untuk aset produktif. Oleh karena dalam pengendalian NPF butuh strategi sehingga mampu mempertahankan ataupun meningkatkan profitabilitas sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

Penelitian (Sudarmawanti & Pramono, 2017) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh positif antara CAR, NPL,

BOPO, NIM dan LDR dengan ROA. ROA dipengaruhi secara simultan oleh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR. Variasi dari lima variabel independen dapat menjelaskan 72,1% dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> dengan faktor lain (tidak diperiksa) menyumbang 27,9% dari sisinya.

Penelitian (Susiarti, 2016) menunjukkan bahwa *firm size* ada pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, sedangkan variabel CAR, FDR, dan pengaruh negatif dan signifikan pada NPF.

Penelitian (Widyaningrum & Septiarini, 2015) dimana temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh CAR, NPF, FDR, dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) pada BPRS di Indonesia. Return On Assets (ROA) secara signifikan dipengaruhi oleh *Operational Efficiency Ratio* (OER), secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel CAR, NPF dan FDR dengan ROA.

Penelitian (Das et al., 2020) CAR tidak berdampak signifikan, dan terdapat pengaruh signifikan NPF, FDR dan BOPO dengan ROA studi kasus Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2014 hingga 2018. 0,659 adalah nilai dari Adjusted R Square, artinya 65,9% dipengaruhi oleh variabel diatas dalam penelitian ini dan 34,1% varians dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Dapat disimpulkan berdasarkan fenomena Gap diatas bahwa masing-masing variabel berubah setiap tahunnya, dan faktanya tidak sesuai dengan gagasan yang dikemukakan. Topik studi Bank Tabungan Pensiunan Nasional

(BTPN) Syariah menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul “Analisis pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Periode 2017-2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Di bawah ini adalah rumusan masalah yang diambil dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah pengaruh CAR terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021?.
2. Apakah pengaruh FDR terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021?.
3. Apakah pengaruh BOPO terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021?.
4. Apakah pengaruh NPF terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021?.
5. Apakah pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021.
- b. Mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021.

- c. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021.
- d. Mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021.
- e. Mengetahui pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA pada BTPN Syariah Periode 2017-2021.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat membantu BTPN Syariah menciptakan laba dan profit dan menjadi sarana informasi pengetahuan maupun keilmuan tambahan terkait analisis rasio keuangan pada BTPN Syariah.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **i. Bagi Penulis**

Hal ini bertujuan agar penulis mendapatkan pemahaman dan informasi yang lebih mendalam mengenai rasio-rasio yang mempengaruhi profitabilitas di BTPN syariah periode 2017-2021 sebagai hasil dari penelitian ini.

#### **ii. Bagi Perusahaan dan Investor**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan oleh bank untuk menyempurnakan sistem pembiayaan guna meningkatkan jumlah pembiayaan dan peningkatan keuntungan. Bagi investor yaitu sebagai bahan pengambilan keputusan oleh para investor

ketika akan menginvestasikan dana mereka pada suatu perusahaan perbankan.

iii. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan referensi kajian dalam rangka menambah pengetahuan ataupun wawasan bagi penelitian selanjutnya agar lebih berkembang khususnya yang erat kaitannya dengan indikator yang terdapat dalam penelitian ini

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

#### **BAB II KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi mengenai landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai paparan data, analisis penelitian serta pembahasan dan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran untuk memperbaiki penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah bab penutup, selanjutnya akan dilampirkan daftar pustaka, hasil estimasi serta lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan negatif signifikan antara CAR dan ROA. Berdasarkan hasil uji menemukan nilai  $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$  ( $12.315 > 1.74588$ ). Sehingga walaupun bank memiliki modal yang tinggi tidak bisa membuktikan bahwa profitabilitas juga akan naik, sehingga harus diimbangi dengan investasi dan penyaluran dana yang efektif dan efisien.
2. Terdapat hubungan positif signifikan antara FDR dan ROA. Berdasarkan hasil uji menemukan nilai  $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$  ( $3.438 > 1.74588$ ). Artinya nilai FDR yang tinggi dapat memberikan profitabilitas meningkat. Nilai FDR yang tinggi menjadi bukti bahwa BTPN Syariah telah berperan sebagai perantara dan meningkatnya laba perusahaan.
3. Terdapat hubungan negatif signifikan antara BOPO dan ROA. Berdasarkan hasil uji menemukan nilai  $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$  ( $21.000 > 1.74588$ ). Artinya ketika nilai BOPO meningkat maka profitabilitas (ROA) menurun, sebaliknya jika nilai BOPO naik maka ROA akan naik.
4. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara NPF dan ROA. Berdasarkan hasil uji menemukan nilai  $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$  ( $2.502 <$

1.74588). Artinya bahwa kenaikan atau penurunan NPF tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan profitabilitas ROA.

5. Secara simultan CAR, FDR, BOPO dan NPF berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji sig. yang didapatkan sebesar 0,000 dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> 0,962 artinya 96,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent dan sisanya 3.8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan menyadari adanya keterbatasan dalam penulisan penelitian ini yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut dalam penelitian ini yaitu, laporan keuangan tahun 2022 belum di publish sehingga penelitian hanya sampai tahun 2021 menjadikan masih terdapat kekurangan.

## **C. Saran**

1. Bagi investor, sebelum melakukan investasi hendaknya mempertimbangkan faktor yang memengaruhi profitabilitas bank. Seperti modal, penyaluran dana, beban operasional bank serta pembiayaan yang bermasalah yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapatkan oleh bank.
2. Bagi Bank, berdasarkan penelitian hendaknya manajer bank memperhatikan modal yang dimiliki agar tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, alangkah baiknya bisa menambah sampel serta tahun periode penelitian agar hasilnya lebih maksimal. Penelitian selanjutnya juga dapat memanfaatkan faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, N., Effendi, M. S., & Rismita. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank-Bank Umum yang Tercatat di BEI, Periode 2010 - 2017). *IKRAITH-Humanira*, 2(3), 117–125.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS(Jurnal Perbankan Syariah)*, 2, 67–83.
- Al Arif, M. N. R., & Rahmawati, Y. (2019). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Almunawwaroh, M. (2022). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 32–38.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., & Rachmawati, D. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Asmita, F. N. (2020). *Peran Digitalisasi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif*. Jakarta: KoinWorks x Sekretariat DNKI.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., & Nurhayati, Y. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Das, N. A., Husni, T., Rahim, R., & Elfarisy, F. (2020). The Influence of CAR, NPF, FDR and BOPO To Return On Asset in Indonesia Islamic Bank On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4), 418–431.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Roa Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2369.
- Fardhillah, F., Yahawi, S. H., Aulia, T. Z., & Puspasari, O. R. (2021). *Perbankan Syariah Indonesia*. Cirebon: Insania
- Fauziyah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonomitrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, S., & Musdholifah. (2017). Pengaruh faktor internal dan bi rate terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–15.
- Fitriyani, D. R. W. (2018). Analisis Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio) sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Bank (Studi kasus pada Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *Jurnal Banque Syar'i*, 4.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23(VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gobel, A. M. Van, Kumaat, R. J., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Non Performing Finance, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset pada Bank Muamalah Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23, 37–48.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang Merasa Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistik*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Haryanto, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*. Duta Media Publishing.
- Hermawan. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Hidayatul Qur'an.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo:

Uwais Inspirasi Indonesia.

- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323.
- Indonesia, I. B. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Irwan, R. R. R. (2020). Pengaruh Capital aduquacy Ratio(CAR), Loan Deposito Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Perusahaan Perbankan terdaftar di BEI Periode 2014-2019. In *Universitas Muhammadiyah Makasar*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kadir, R. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kamelia, Eliyanora, & Gustati. (2019). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 43–57.
- Kamir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. CV Adanu Abimata.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah. *Al-Tijary*, 3(1), 19.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2014). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1–6.
- Nainggolan, B. (2016). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti

Persada.

- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (Studi empiris perusahaan manufaktur-subsektor makanan dan minum yang terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2, 43–56.
- Nura, I., Nurlaila, & Marliyah. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, FDR, dan NPF terhadap tingkat bagi hasil Mudharabah Dimediasi ROA di Bank Umum Syariah Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7, 2548–7507.
- Nurlaili, A., Wardani, K., Pringsewu, U. M., & Pembiayaan, P. (2020). *Pengaruh Fdr Dan Car Terhadap Penyaluran*. 86–98.
- Pardistya, Y. I. (2021). PENGARUH NPF, FDR DAN CAR TERHADAP ROE. *JIMEA*, 5, 48–59.
- Pricilla Febryanti Widyastuti, & Nur Aini. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Rifansa, M. B., & Aisyah, N. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Loan(NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) terhadap Return On Assets( ROA) di Bank IV Indonesia. *BIRCI-Journal*, 5, 15723–15737.
- Rima, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Rivai, V., & Veithzal, A. P. (2006). *Credit Management Hanbook: Teori Kosep, Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bnkir dan Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Indroes, F. N. (2007). *Bank and Financial Instution Managemen*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 53(9), 1–79.
- Sarmigi, E., Saputra, E., Bustami, Y., & Parasmala, E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Jawa Timur : Duta Media Publishing.

- Setyawati, I. (2018). *Bank Umum Syariah di Indonesia; Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Expert.
- Siti Khoiriya, & Wirman. (2021). PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Article History (Filled by Journal Manager). *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 2579–6453.
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. A. (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Data Kesehatan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Stephani, R., Adenan, M., & Hanim, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 192. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5825>
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, B. M., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022a). *Teori penelitian keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, B. M., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022b). *Teori Penelitian Keuangn*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2008). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Suroso, S. (2018). *Kinerja Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Expert.
- Suryani, S. (2012). ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKANSYARIAH DI INDONESIA (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170.
- Susiarti, N. (2016). Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Firm Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kausu Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Skripsi*.
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., & Rahayuningsih, R. (2019). Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Prosiding SENDI*, 599–606.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Tedi, R. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinasi Nilai Perusahaan*. CV Jagad Media Publishing.
- Utami, U., & Silaen, U. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 123–130.
- Wahyudi, I., Dewi, M. K., Rosmanita, F., Presetyo, M. B., Putri, N. I. S., & Haidir, B. M. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Salemba Empat.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- Wangsawidjaja Z, A. (2020). *Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia* (L. Mayasari (ed.)). Yogyakarta: lautan Pustaka.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970.
- Wijaya, E., & Tiyas, A. W. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 2(3), 99.
- Wulandari T, & Dkk. (2018). Modeling The Profitabilitas of Commercial Bank in Indonesia. *Economic Jurnal of Emerging Markets*, 1, 109–119.
- Yuniar, D., & Yuningsih, I. (2023). Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional(BOPO) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN*, 2, 27–36.
- Zamzam, F., & Marsinah, L. (2021). *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif (Berbasis Analisis dan Aplikasi Manajerial)*. CV Budi Utama.